Study tafsir al Manar tentang kedudukan wanita

Oleh
Prayitno
2083

Pembimbing
Abd. Djalal HA

Abstrak

Wanita sejak dulu hingga sekarang banyak yang masih simpaing siur menentukan kedudukannya. Al-qurán yang lengkap kandungan isinya adalah sumber untuk memecahkan segala permasalahan kehidupan. Tafsir al Manar yang disusun oleh mujtahid dan mujaddid muslim memberikan metode penafsirannya didasarkan atasshahilil manqul dan shaahiril ma'qul akan dapat dirasakan kesempurnaan al-qurán. Rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah; 1. Bagaimana penafsiran Muhammad Rasyid Ridho dalam tafsir al Manar masalah kedudukan wanita, 2. Bagaimana menjelaskan argumentasi-argumentasi yang dipakai Muhammad Rasyid Ridho dalam menetapkan pendapatnya. 3. Bagaimana nilai tafsir al Manar yang berhubungan dengan problema wanita di dalam memerankan diirnya di dalam kehidupan. Metode pembahasan ini menggunakan metode historis, metode induktif, metode deduktif dan metode analisis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Penafsir al Manar berusaha menggali hikmah-hikmah ayat-ayat al-qurán sedalam-dalamnya untuk disumbangkan kepada ummat Islam, dengan sistem penafsiran yang memadukan antara shahilil ma'tur dan sharihil ma'qul. 2. Kedudukan wanita menurut tafsir al Manar harus menyadari dirinya sesuai dengan phisikdan psikis yang mereka miliki. 3. Poligami menurut tafsir al Manar adalah bisa dilakukan karena keadaan-keadaan yang membawa manfaat sesuai dengan tujuan adanya perkawinan untuk mendapatkan kebahagiaan rumah tangga dan betul-betul melaksanakan keadilan.

Kata Kunci : tafsir al Manar, kedudukan wanita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id